

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi dengan menggunakan metode wawancara. Rancangan yang digunakan adalah *Crosssectional* dimana semua jenis pengukurannya 1 kali dan bersamaan. Mengidentifikasi Karakteristik Ibu dan Pola Pemberian MP-ASI sebagai variabel independent diukur bersamaan dengan Kejadian Stunting anak berusia 6 - 24 bulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II pada 2 desa yaitu Desa Bunutan dan Desa Datah. Dipilihnya tempat ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain :

- a. Masih ditemukannya prevalensi balita dengan kategori pendek sebesar 23,1% pada tahun 2019.
- b. Adanya izin dari Kepala Puskesmas Abang II.
- c. Adanya izin dari Kepala Desa setempat.
- d. Adanya izin dari Kepala Lingkungan dan Kelihan Adat Banjar Setempat.
- e. Memungkinkan peneliti melaksanakan penelitian dari segi waktu, dana dan sarana.

- f. Belum pernah diadakan penelitian sejenis di wilayah kerja Puskesmas Abang II.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan November – Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 6 – 24 bulan yang bertempat tinggal di Desa Bunutan dan Desa Datah dengan populasi yang tersebar di 2 Desa tersebut berjumlah 466 orang.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Anak berusia 6 - 24 bulan
- b. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- c. Tinggal di Desa Bunutan dan Desa Datah wilayah kerja Puskesmas Abang II
- d. Terdaftar di posyandu dan memiliki KMS
- e. Ibu balita bersedia di wawancarai
- f. Masih memiliki ibu, tinggal diasuh oleh ibu, keluarga lainnya ataupun pengasuh

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Balita dalam keadaan sakit
- b. Orang tua sampel pindah domisili

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 6 - 24 bulan yang

datang untuk menimbang ke Puskesmas ataupun Posyandu di Desa Bunutan dan Desa Datah Wilayah Puskesmas Abang II, Kabupaten Karangasem.

a. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2015). Untuk menentukan sampel penelitian besarnya ditentukan sebagai berikut (M. Nazir, 2003).

$$n = \frac{N \cdot P (1-P)}{(N-P)D + P (1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel yang diinginkan

N = besar populasi yaitu 466 sampel

P = proporsi yaitu (13,5%)

$$D = \frac{B^2}{4} = 0,0025$$

B = Bound of error (0,1)

Berdasarkan perhitungan, maka sampel pada penelitian ini adalah 54 sampel. Perhitungan besar sampel ada pada Lampiran 3 halaman 82.

b. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan Desa Datah dan Desa Bunutan dengan balita kategori pendek dan sangat pendek terbanyak berdasarkan hasil penimbangan bulan Februari 2021. Dari 26 posyandu yang tersebar di Desa Bunutan dan Desa Datah terpilih sebanyak 5 posyandu, dengan pertimbangan rata – rata kehadiran

anak usia 6 – 24 bulan tiap posyandu sebanyak 10 balita, kemudian ditetapkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Banyaknya Posyandu} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Rata-rata kehadiran anak tiap posyandu}}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya Posyandu} &= \frac{54}{10} \\ &= 5 \text{ posyandu}\end{aligned}$$

Sebanyak 5 posyandu yang ditetapkan, terpilihnya Posyandu Bunutan, Bangle, Sega, Wates dan Juwuk sebagai tempat penelitian tersebut berdasarkan rekomendasi dari pihak puskesmas bahwa antusias masyarakat untuk ke posyandu tinggi. Sampel dari masing – masing posyandu diambil yaitu menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* menggunakan rumus :

$$n = \frac{\text{Jumlah balita di setiap posyandu}}{\text{Populasi balita dalam 5 posyandu}} \times \text{jumlah sampel minimal}$$

Banyaknya sampel pada masing – masing posyandu dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 82.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui status paparan risiko, diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan, antara lain tentang data karakteristik ibu meliputi nama ibu, tempat tanggal lahir ibu, alamat, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, jumlah anggota

keluarga, nama anak, tempat tanggal lahir anak, jenis kelamin anak, umur anak, pola pemberian MP-ASI dan data antropometri panjang badan.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Data Gambaran Umum Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem dan data jumlah balita usia 6 – 24 bulan di Desa Bunutan dan Desa Datah.

2. Teknik pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data karakteristik ibu dan identitas sampel diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner form identitas oleh peneliti dan dibantu 1 orang enumerator meliputi nama ibu, tempat tanggal lahir ibu, alamat, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu, jumlah anggota keluarga, nama anak, tempat tanggal lahir anak, jenis kelamin anak dan umur anak
- 2) Data pola pemberian MP-ASI diperoleh menggunakan metode wawancara menggunakan buku foto makanan dan kuesioner checklist pola pemberian MP-ASI yang berdasarkan umur
- 3) Data antropometri diperoleh menggunakan pengukuran langsung panjang badan menggunakan *length board*

b. Data sekunder

Data Gambaran Umum Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem diperoleh dari bagian administrasi dan data jumlah balita usia 6 – 24 bulan di Desa Bunutan dan Desa Datah.

3. Instrumen pengumpulan data

- a. Formulir persetujuan, sebagai bukti tertulis jika sampel bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Kuesioner yang berisikan data responden, sampel dan riwayat pola pemberian MP-ASI
- c. Buku foto makanan oleh tim survei konsumsi makanan individu tahun 2014 untuk mempermudah dalam memperoleh data pola pemberian MP-ASI
- d. *Lenght board* untuk mengukur panjang badan dibandingkan dengan buku standar antropometri (PMK RI No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak) untuk mengetahui status PB menurut Umur.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data merupakan suatu cara untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisa lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Sandu dan M. Ali, 2015).

Langkah pengolahan data meliputi :

- a. *Editing* (memeriksa data)

Peneliti melakukan koreksi kepada ketidaklengkapan ataupun kesalahan dalam pencatatan data.

- b. *Coding* (memberikan kode)

Peneliti memberi kode pada data dengan cara memberi angka pada faktor risiko dan faktor efek yaitu :

1) Data Karakteristik Ibu, merupakan hal yang berkaitan dengan ibu yang menyangkut beberapa aspek akan diteliti diperoleh dari wawancara dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti/enumerator. Aspek karakteristik ibu meliputi :

a) Tingkat Pendidikan Ibu, status pendidikan terakhir yang diselesaikan ibu menurut pengakuan, kemudian hasil jawaban responden dikategorikan menjadi 2 yaitu :

(1) Rendah, apabila sampel dengan pendidikan terakhir SD dan SMP

(2) Tinggi, apabila sampel dengan pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi

b) Pekerjaan Ibu. Ibu bekerja adalah ibu yang bekerja di rumah/luar rumah dan menghasilkan uang. Serta ibu yang tidak bekerja yaitu ibu yang berada di rumah dan tidak menghasilkan uang, kemudian hasil jawaban responden dikategorikan menjadi 2 yaitu :

(1) Tidak Bekerja, apabila ibu dirumah tidak bekerja dan tidak menghasilkan uang

(2) Bekerja, apabila ibu bekerja di rumah/luar rumah dan menghasilkan uang.

c) Usia Ibu, merupakan lamanya masa hidup ibu sejak dilahirkan sampai dengan saat pengisian kuesioner, hasil jawaban sampel dikategorikan menjadi 2 yaitu:

(1) ≤ 20 tahun

(2) > 20 tahun

d) Jumlah Anggota Keluarga, merupakan jumlah orang dalam sebuah keluarga inti yang termasuk ibu, bapak dan anak, hasil jawaban sampel kemudian dikategorikan menjadi 2 yaitu :

(1) ≤ 4 orang, apabila terdiri atas ibu, bapak, anak pertama dan anak kedua

(2) > 4 orang, apabila terdiri atas ibu, bapak, anak pertama, anak kedua, anak ketiga, dst.

2) Pola Pemberian MP-ASI

Pola MP-ASI terdiri dari aspek jenis, tekstur, frekuensi dan porsi yang dimana :

a) Jenis MP-ASI, merupakan jenis bahan makanan yang digunakan dalam membuat makanan pendamping ASI.

(1) Skor 1 = Sesuai apabila jenis MP-ASI diberikan sesuai dengan usia atau umur

(2) Skor 0 = Tidak sesuai apabila jenis MP-ASI diberikan tidak sesuai dengan usia atau umur

b) Tekstur MP-ASI, merupakan kepadatan olahan bahan makanan dalam membuat makanan pendamping ASI

(1) Skor 1 = Sesuai apabila tekstur MP-ASI diberikan sesuai dengan usia atau umur

(2) Skor 0 = Tidak sesuai apabila tekstur MP-ASI diberikan tidak sesuai dengan usia atau umur

c) Frekuensi MP-ASI merupakan jumlah pemberian makanan pendamping ASI dalam 1 hari

(1) Skor 1 = Sesuai apabila frekuensi MP-ASI diberikan sesuai dengan usia atau umur

(2) Skor 0 = Tidak sesuai apabila frekuensi MP-ASI diberikan tidak sesuai dengan usia atau umur

d) Porsi MP-ASI merupakan jumlah pemberian yang sesuai dengan ukuran rumah tangga (URT) makanan pendamping ASI yang diberikan

- (1) Skor 1 = Sesuai apabila porsi MP-ASI diberikan sesuai dengan usia atau umur
- (2) Skor 0 = Tidak sesuai apabila porsi MP-ASI diberikan tidak sesuai dengan usia atau umur

Untuk menilai masing – masing aspek mengacu pada pedoman yang terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4
Pedoman Pola MP-ASI

Komponen	Usia		
	6-8 bulan	9-11 bulan	12-24 bulan
Jenis	1 jenis bahan makanan dasar (6 bulan) 2 jenis bahan dasar (7-8 bulan)	3-4 jenis bahan dasar (disajikan secara terpisah atau tercampur)	Makanan keluarga
Tekstur	Semi cair (dihaluskan), secara bertahap dikurangi campuran air sehingga menjadi semi padat	Makanan yang dicincang halus atau lunak (disaring kasar), ditingkatkan sampai semakin kasar sehingga bisa digenggam	Padat
Frekuensi	Makanan utama 2-3 kali sehari, camilan 1-2 kali sehari	Makanan utama 3-4 kali sehari, camilan 1-2 kali sehari	Makanan utama 3-4 kali sehari, camilan 1-2 kali sehari
Porsi Setiap Makan	Dimulai dengan 2-3 sendok makan dan ditingkatkan bertahap sampai ½ mangkok kecil atau setara dengan 125 ml.	½ mangkok kecil atau setara dengan 125 ml	¾ sampai 1 mangkok kecil atau setara dengan 175-250 ml

Sumber : (Nasar, 2013)

Untuk menilai pola pemberian MP-ASI dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban sesuai}}{\text{Banyaknya aspek}} \times 100\%$$

Dengan demikian pola pemberian MP-ASI digambarkan dengan 2 kategori sebagai berikut :

- (1) Tidak baik, apabila hasil skor $< 75\%$ atau dari 4 aspek, yang sesuai hanya 1 dan 2 aspek saja yang meliputi jenis, tekstur, porsi dan frekuensi.
- (2) Baik, apabila hasil skor $\geq 75\%$ atau dari 4 aspek, bila yang sesuai 3 dan ke 4 aspek yang meliputi jenis, tekstur, porsi dan frekuensi.
- 3) Kejadian Stunting, merupakan kondisi balita yang diukur dengan indeks PB/U yang dibandingkan dengan standar antropometri Z-Score PB/U 3 SD sd $< - 2$ SD dengan rumus :

$$\text{Z-Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Data antropometri yang diperoleh dari pengukuran langsung dan menanyakan umur kemudian dibandingkan dengan buku standar antropometri lalu hasil perhitungan dikategorikan sebagai berikut :

- (1) Tidak Stunting (Zscore $\geq - 2SD$)
 - (2) Stunting (Zscore - 3 SD $< - 2$ SD)
- c. *Transferring* (memindahkan data) yaitu memindahkan data ke master tabel atau microsoft excel, selanjutnya dimasukkan ke program komputer yang sudah baku.
- d. *Tabulating* (menyusun data) adalah penataan data kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan software computer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis data secara univariat dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, baik variabel independent yang terdiri atas karakteristik ibu yang meliputi aspek tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu dan jumlah anggota keluarga, pola pemberian MP-ASI dan variabel dependent yaitu kejadian stunting. Tujuan analisis ini untuk melihat gambaran distribusi frekuensinya dan data dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Perhitungan uji penelitian ini dibantu dengan software computer.

b. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel dengan menggunakan tabel silang yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependent dengan variabel independent yang diteliti.

Uji statistik yang dilakukan adalah uji beda proporsi dengan menggunakan *Chi Square* (X^2) dan bila tidak memenuhi syarat dilakukan uji alternatif *Fisher Exact* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel independent dan variabel dependent pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila p-value $0,05$. Selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji :

- 1) Jika nilai signifikan chi square $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya:
 - a) Ada hubungan karakteristik ibu aspek tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, usia ibu dan jumlah anggota keluarga dengan pola pemberian MP-ASI pada anak

usia 6 – 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem

b) Ada hubungan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6 – 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem

2) Jika nilai signifikan chi square $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya:

a) Tidak ada hubungan karakteristik ibu aspek tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, usia ibu dan jumlah anggota keluarga dengan pola pemberian MP-ASI pada anak usia 6 – 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem

b) Tidak ada hubungan pola pemberian MP-ASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6 – 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II Kabupaten Karangasem

Perhitungan uji penelitian ini dibantu dengan menggunakan software computer.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1. Lembar persetujuan (Inform Consent)

Lembar persetujuan berisi tentang persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membubuhkan tanda tangan pada lembaran inform consent tersebut. Inform consent dibacakan oleh peneliti/enumerator sebelum selanjutnya dilakukan wawancara mengenai

karakteristik ibu dan pola pemberian MP-ASI serta sebelum melakukan pengukuran panjang badan anak dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti telah menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang jawaban yang diberikan oleh responden pada kuesioner. Peneliti akan menyimpan jawaban responden. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari ketidaknyamanan, baik fisik maupun psikologi. Bila memang kondisi responden tidak memungkinkan untuk melakukan pengukuran maka responden tidak seharusnya untuk memaksakan kondisi. Protokol kesehatan yang diterapkan sebagai upaya pencegahan Covid-19 yaitu baik peneliti/enumerator dan responden wajib menerapkan prinsip 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak serta diwajibkan memakai hand scoon yang akan disediakan oleh peneliti.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat kepada orang lain, agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti akan memberikan

penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungannya bagi responden dan penelitian.